

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh jenjang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kecamatan Patehan. Pada penelitian ini terdapat 4 hipotesis yaitu, H1: pengaruh jenjang pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kecamatan Patehan, H2: pengaruh ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kecamatan Patehan, H3: pengaruh lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kecamatan Patehan, H4: pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kecamatan Patehan. Data penelitian ini adalah sebanyak 90 responden dengan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda menggunakan aplikasi SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran usaha dan lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kecamatan Patehan, sedangkan variabel jenjang pendidikan dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kecamatan Patehan.

Kata kunci 1; laporan keuangan, jenjang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha, pengetahuan akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Analisis Deskriptif

Pada bab ini, instrument penelitian diujikan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hasil yang jelas dari data yang ada terhadap instrumen-instrumen pertanyaan dalam kuesioner. Instrument data yang digunakan yaitu berupa kuesioner. Langkah pertama mengisi kuesioner adalah dengan mengisi identitas responden yaitu nama pemilik, nama usaha, jenjang Pendidikan (X1), ukuran usaha (X2), dan lama usaha (X3). Lalu untuk jumlah pernyataan sebanyak 30 pertanyaan yang mana berisi 18 pernyataan untuk variabel Pengetahuan Akuntansi (X4), 12 pernyataan untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y). Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Patehan Kota Yogyakarta selama 7 hari mempunyai responden berjumlah 90 responden untuk instrument pada tanggal 19 Februari sampai 25 Maret. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Patehan Kota Yogyakarta selama 7 hari mempunyai responden sebesar 90 responden yang mana merupakan UMKM di Kecamatan Patehan Kota Yogyakarta dan dilakukan penyebaran kuesioner ini secara offline online dengan google form pada tanggal 19-25 Maret 2022. Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner melalui komunitas UMKM dan penyebaran secara langsung ke tempat usaha.

Berikut adalah tabel penyebaran kuesioner untuk uji hipotesis:

Tabel 4. 1
Jumlah Data Responden

No	Populasi	Frekuensi
1.	Kuesioner yang terisi	90
2.	Kuesioner yang diolah	90

Sumber: Data Primer 2022

Dalam kuesioner ini, responden diminta untuk mengisi data sebelum mengisi informasi tentang jenjang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha, pengetahuan akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Data diri tersebut diantaranya yaitu nama/inisial, jenis kelamin, usia.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	54	60%
2	Perempuan	36	40%
Total		90	100%

Sumber: Data Primer 2022

Dari tabel diatas, responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 54 orang atau dengan jumlah persentasenya yaitu 60% dari total responden sebanyak 90 orang yang telah disebar dan 36 responden berjenis kelamin perempuan memiliki presentase sebesar 40%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	20-24 tahun	12	13,33%
2	25-29 tahun	18	19,99%
3	30-34 tahun	28	31,10%
4	35-39 tahun	9	14,44%
5	40-44 tahun	11	12,22%
6	> 45 tahun	12	13,33%
Total		90	100%

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas, responden yang memiliki usia pada rentang umur 20-24 tahun, terdapat sebanyak 12 orang dengan umur 24 tahun, dengan jumlah persentase 13,33% dari total keseluruhan jumlah responden. Responden yang memiliki usia pada rentang umur 25-29 tahun, terdapat sebanyak 8 orang dengan umur 27 tahun dengan jumlah persentase sebanyak 8,88%, dan 10 orang dengan umur 28 tahun dengan jumlah presentase sebesar 11,11%, sehingga memiliki total 19,99% dari total keseluruhan

jumlah responden. Responden yang memiliki usia 20-34 tahun, terdapat sebanyak 13 orang dengan umur 30 tahun dan jumlah persentase 14,44%, dan terdapat 15 orang dengan umur 32 tahun dengan jumlah persentase 16,66%, dan totalnya adalah 31,10% dari total keseluruhan jumlah responden. Responden yang memiliki usia 35-39 tahun sebanyak 9 orang dengan umur 39 tahun dengan jumlah persentase 10% dari total keseluruhan jumlah responden. Responden yang memiliki usia 40-44 tahun sebanyak 11 orang dengan umur 42 tahun dan jumlah persentase 16,66% dari total keseluruhan jumlah responden. Responden yang memiliki usia lebih dari 45 tahun sebanyak 12 orang dengan jumlah persentase 13,33% dari total keseluruhan jumlah responden.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tabel 4. 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi
1	Lainnya	12
2	SMA/SLTA	57
3	S1	20
4	S2	1
5	S3	0
Total		90

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas, responden yang memiliki jenjang pendidikan SMA/SLTA, terdapat sebanyak 60 orang. Responden yang memiliki jenjang pendidikan S1, terdapat sebanyak 20 orang. Responden yang memiliki jenjang Pendidikan S2 sebanyak 1 orang

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Ukuran Usaha

Tabel 4. 5

Karakteristik responden berdasarkan ukuran usaha

No	Ukuran Usaha	Frekuensi
Aset Perusahaan		
1	A. Rp. 100 jt - 299 jt	90
2	B. Rp. 299 jt - 599 jt	-
3	C. Rp. 599 jt - 999 jt	-
4	D. Rp. 999 jt - 1.499 milyar	-
5	E. Rp. > 2 milyar	-
Jumlah Karyawan		
1	A. <5 orang	74
2	B. 6 - 19 Orang	12
3	C. 20 - 49 Orang	4
4	D. 50 - 100 Orang	-
5	E. > 200 Orang	-
Penjualan/Omset per Tahun		
1	A. Rp. 599 jt - 799 jt	90
2	B. Rp. 799 jt - 999 jt	-
3	C. Rp. 999 jt - 1.499 milyar	-

4	D. Rp. 1.499 milyar - 2 milyar	-
5	E. Rp. > 2 milyar	-

Sumber: Data Primer 2022 (Diolah)

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4. 6

Karakteristik berdasarkan responden lama usaha

No	Lama Usaha	Frekuensi
1	<5 Tahun	82
2	6 - 10 Tahun	8
3	10 - 15 Tahun	-
4	15 - 20 Tahun	-
5	>20 Tahun	-
Total		90

Sumber: Data Primer 2022 (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, responden yang memiliki lama usaha <5 tahun, terdapat sebanyak 82 orang. Responden yang memiliki lama usaha 6 – 15 tahun, terdapat sebanyak 8 orang.

B. Uji Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Patehan, Kota Yogyakarta, Provinsi Yogyakarta dalam kurun waktu tujuh hari dengan jumlah 90 responden untuk instrument pada tanggal 18-25 Maret 2022. Kemudian data tersebut diolah menggunakan program SPSS.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu keusioner. Butir instrument yang tidak valid tidak akan digunakan. Hasil perhitungan validitas butir angket (r hitung) dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf signifikan 5%. Apabila r hitung > r tabel maka butir instrument tersebut dikatakan valid. Sebaliknya jika r hitung < r tabel maka butir instrument tersebut dikatakan tidak valid. Kuesioner diujikan kepada 90 responden.

Dalam penelitian ini untuk melakukan uji validitas menggunakan program SPSS 23. Uji Validitas ini dengan variabel *Correlations Bivariate Pearson*. Berikut adalah uji validitas masing-masing variabel dengan bantuan program SPSS 23 sebagai berikut:

Tabel 4. 7

Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi (X4)

Descriptive Statistics			
	r hitung	r tabel 5% (30)	Keterangan
X1	0,920	0,355	Valid
X2	0,829	0,355	Valid
X3	0,788	0,355	Valid
X4	0,886	0,355	Valid
X5	0,878	0,355	Valid
X6	0,920	0,355	Valid
X7	0,858	0,355	Valid

X8	0,844	0,355	Valid
X9	0,857	0,355	Valid
X10	0,869	0,355	Valid
X11	0,819	0,355	Valid
X12	0,872	0,355	Valid
X13	0,908	0,355	Valid
X14	0,858	0,355	Valid
X15	0,897	0,355	Valid
X16	0,825	0,355	Valid
X17	0,857	0,355	Valid
X18	0,919	0,355	Valid

Sumber: Data Primer 2022

Tabel 4. 8
Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Descriptive Statistics			
	r hitung	r tabel 5% (30)	Keterangan
Y1	0,748	0,355	Valid
Y2	0,850	0,355	Valid
Y3	0,851	0,355	Valid
Y4	0,887	0,355	Valid
Y5	0,909	0,355	Valid
Y6	0,881	0,355	Valid
Y7	0,847	0,355	Valid
Y8	0,959	0,355	Valid
Y9	0,805	0,355	Valid
Y10	0,854	0,355	Valid
Y11	0,875	0,355	Valid
Y12	0,892	0,355	Valid

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan table diatas didapatkan hasil perhitungan menunjukkan semua pernyataan dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Indikator yang digunakan uji reliabilitas adalah menggunakan *Cronbach Alpha*, yang mana jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka hal tersebut dapat menunjukkan bahwa pernyataan atau instrument suatu variabel dikatakan reliabel. Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Variabel adalah sebagai Berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Variabel

Variabel	<i>Crobach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X4)	0,982	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,973	Reliabel

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai koefisien reliabilitas kuesioner X4 0,982 dan angket Y sebesar 0,973. Dari perolehan tersebut dapat disimpulkan bahwa

semua angket dalam pernyataan ini reliabel atau konsisten karena lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

C. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai analisis hubungan antara variabel dependen dan independennya. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel independen dan dependen.

Jumlah responden yang diujikan dalam penelitian ini berjumlah 90 responden. Berikut ini adalah hasil regresi linear berganda yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan SPSS melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4. 10
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	1,823
Jenjang Pendidikan (X1)	-0,151
Ukuran Usaha (X2)	1,056
Lama Usaha (X3)	0,541
Pengetahuan Akuntansi (X4)	0,147

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan hasil data di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,823 - 0,151 X_1 + 1,056 X_2 + 0,541 X_3 + 0,147 X_4$$

Berikut interpretasi dari persamaan di atas:

- $\alpha = 1,818$ merupakan nilai konstanta, jika variabel jenjang (X1), ukuran usaha (X2), lama usaha (X3) dan pengetahuan akuntansi (X4) sama dengan 0, maka nilai variable kualitas laporan keuangan (Y) adalah sebesar 1,181.
- $\beta_1 =$ variable jenjang pendidikan memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,151 yang menunjukkan bahwa variabel jenjang pendidikan berpengaruh negatif terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y). Nilai -0,151 menunjukkan bahwa tingkat jenjang pendidikan tidak memengaruhi kualitas laporan keuangan.
- $\beta_2 =$ variabel ukuran usaha memiliki nilai koefisien regresi positif yaitu 1,056 yang menunjukkan bahwa variabel ukuran usaha berpengaruh positif terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y). Nilai 1,056 menunjukkan bahwa jika tingkat ukuran usaha menurun maka kualitas laporan keuangan akan menurun dan jika tingkat ukuran usaha meningkat maka kualitas laporan keuangan akan meningkat pula.
- $\beta_3 =$ variabel lama usaha memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,541 yang menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Nilai ini menunjukkan bahwa jika lama usaha menurun maka akan semakin menurun pula kualitas laporan keuangan. Sebaliknya jika lama usaha meningkat maka kualitas laporan keuangan juga akan meningkat.
- $\beta_4 =$ variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,147 yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi (X5) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Nilai ini menunjukkan bahwa jika pengetahuan akuntansi menurun maka kualitas laporan keuangan akan semakin

menurun, dan sebaliknya jika pengetahuan akuntansi meningkat maka kualitas laporan keuangan juga akan meningkat.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variable independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada uji statistik t, nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel atau melihat nilai probabilitas variabel. Apabila t hitung $>$ t tabel atau probabilitas $<$ tingkat signifikan ($\text{sig} < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun, apabila t hitung $<$ t tabel atau probabilitas $>$ tingkat signifikan ($\text{sig} > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, variable indenpeden tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini t tabel yang digunakan adalah sebesar 1,992. Berikut adalah hasil variabel uji parsial (uji t):

Tabel 4. 11
Hasil Analisis Uji Parsial (Uji t)

Variabel	T	Sig.
Jenjang Pendidikan	-1,140	0,258
Ukuran Usaha	2,260	0,026
Lama Usaha	2,555	0,012
Pengetahuan Akuntansi	1,193	0,236

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dengan menggunakan program SPSS 25 maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Jenjang Pendidikan (X1)

Variabel jenjang Pendidikan (X1) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,258 lebih besar dari 0,05 ($0,258 > 0,05$) serta nilai t hitung sebesar -1,140 yang artinya lebih kecil dari 1,992 ($-1,140 < 1,992$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima atau variable jenjang pendidikan (X1) secara parsial tidak pengaruh positif signifikan terhadap variable kualitas laporan keuangan (Y).

b. Ukuran Usaha (X2)

Variabel ukuran usaha (X2) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,026 lebih kecil dari 0,05 ($0,026 < 0,05$) serta nilai t hitung sebesar 2,260 yang artinya lebih besar dari 1,992 ($2,260 > 1,992$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau variabel ukuran usaha (X2) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y).

c. Lama Usaha (X3)

Variabel Lama Usaha (X3) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,012 lebih besar dari 0,05 ($0,012 < 0,05$) serta nilai t hitung sebesar 2,555 yang artinya lebih kecil dari 1,992 ($2,555 < 1,992$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau variabel lama usaha (X2) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y).

d. Pengetahuan Akuntansi (X4)

Variabel Pengetahuan Akuntansi (X4) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,236 lebih besar dari 0,05 ($0,236 > 0,05$) serta nilai t hitung sebesar 1,193 yang artinya lebih kecil dari 1,992 ($1,193 < 1,992$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima atau variabel Pengetahuan Akuntansi (X4) secara

parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y).

3. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F merupakan analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan (Ghozali, 2006). Uji statistik F dapat dilihat pada tabel ANOVA, dengan pengambilan keputusan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($Sig. < 0,05$).

Tabel 4. 12
Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,712	4	2,428	4,506	.002 ^b
	Residual	45,805	85	,539		
	Total	55,516	89			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Ukuran Usaha, Jenjang Pendidikan, Lama usaha

Berdasarkan hasil uji F pada gambar 4.14, diperoleh nilai F hitung sebesar 4,506 dan tingkat signifikan sebesar 0,002. Karena $f_{hitung} (4,506) > F_{tabel} (2,48)$ serta tingkat signifikan $0,002 < 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa jenjang pendidikan (X1), ukuran usaha (X2), lama usaha (X3) dan pengetahuan akuntansi (X4) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM yang berada di Kecamatan Patehan Kota Yogyakarta (Y) atau H5 diterima.

4. Koefisien Determinasi

Analisis ini bertujuan untuk melihat seberapa besar presentasi variabel X dalam mempengaruhi variabel Y, dari variabel jenjang pendidikan (X1) ukuran usaha (X2), lama usaha (X3) dan pengetahuan akuntansi (X4) terhadap variabel kualitas laporan keuangan UMKM (Y). Hasil analisis uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	0,175

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan pada tabel tersebut, dapat diketahui besar nilai R square yaitu 0,175, hal ini dapat diartikan bahwa besarnya presentase pengaruh variabel jenjang jenjang (X1) ukuran usaha (X2), lama usaha (X3) dan pengetahuan akuntansi (X4) terhadap variabel kualitas laporan keuangan UMKM (Y) sebesar 17,5% sedangkan 83,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

E. Pembahasan

Dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa variabel jenjang pendidikan H_a diterima dan H_0 ditolak, variabel ukuran usaha memiliki hasil H_a ditolak dan H_0 diterima, variabel lama usaha memiliki hasil H_a ditolak dan H_0 diterima dan variabel pengetahuan akuntansi H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa jenjang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha dan pengetahuan akuntansi merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Patehan Kota Yogyakarta.

1. Pengaruh Jenjang Pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jenjang pendidikan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Patehan Kota Yogyakarta. Hasil yang demikian disebabkan karena nilai signifikan variabel jenjang pendidikan sebesar 0,258 yaitu lebih besar dari 0,05 ($0,258 > 0,05$) serta nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1,140 < 1,992$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang menyatakan jenjang pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Patehan Kota Yogyakarta dan menunjukkan bahwa jenjang pendidikan tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Patehan Kota Yogyakarta.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Sri Lestari & Maswar Patuh Priyadi (2017) yang menunjukkan bahwa jenjang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha dan pengetahuan akuntansi secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Koefisien regresi jenjang Pendidikan memiliki arah negatif. Hal ini berarti apabila jenjang pendidikan meningkat maka kualitas laporan keuangan akan menurun, dan apabila jenjang pendidikan menurun maka kualitas laporan keuangan akan meningkat.

2. Ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran usaha memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan t hitung lebih besar dari t tabel ($2,260 > 1,992$) serta nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,026 < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Patehan Kota Yogyakarta dan menunjukkan bahwa lama usaha mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Patehan Kota Yogyakarta.

Hasil ini, didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahma Radikasmarani Affrelia Abidin (2021) yang menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM. Ukuran usaha juga memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM. Hal ini berarti apabila ukuran usaha meningkat maka kualitas laporan keuangan akan meningkat, dan apabila ukuran usaha menurun maka kualitas laporan keuangan akan menurun.

3. Pengaruh Lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lama usaha memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan t hitung lebih besar dari t tabel ($2,555 > 1,992$) serta nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Patehan Kota

Yogyakarta dan menunjukkan bahwa ukuran usaha mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Patehan Kota Yogyakarta.

Hasil ini didukung oleh penelitian Sri Mulyani (2014) yang menyatakan bahwa ukuran usaha dan lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kudus, sedangkan jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Patehan. Hal ini berarti apabila lama usaha meningkat maka kualitas laporan keuangan akan meningkat, dan apabila lama usaha menurun maka kualitas laporan keuangan akan menurun.

4. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan UMKM di Kelurahan Patehan Kota Yogyakarta. Hasil tersebut disebabkan karena nilai signifikan variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,236 yaitu lebih besar dari 0,05 ($0,236 > 0,05$) serta nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,193 < 1,992$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang menyatakan pengetahuan akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Patehan Kota Yogyakarta dan menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Patehan Kota Yogyakarta.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Reni Wulan Mardianti (2017) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Ini menunjukkan bahwa jika pengetahuan akuntansi semakin tinggi maka kualitas laporan keuangan akan semakin menurun. Sebaliknya, jika pengetahuan akuntansi menurun maka kualitas laporan keuangan meningkat.

5. Pengaruh Jenjang Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha, Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X1, X2, X3 dan X4 diperoleh nilai F hitung sebesar 4,506 dan tingkat signifikan bernilai 0,002, karena f hitung ($4,506 > f$ tabel $2,48$) serta tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa jenjang pendidikan (X1), ukuran usaha (X2), lama usaha (X3) dan pengetahuan akuntansi (X4) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) UMKM di Kecamatan Patehan Kota Yogyakarta atau H5 diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Sri Mulyani (2014) yang menunjukkan besarnya pengaruh bersama-sama antara variabel jenjang Pendidikan, jenjang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Patehan dapat terlihat dari besarnya koefisien determinasi atau R^2 yaitu sebesar 0,175 atau 17,5% sedangkan sisanya 83,5% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel ini.

STATUS LUARAN

Status luaran accepted pada jurnal FOKUS Manajemen Sinta 3. Hasil luaran dapat dilihat pada link berikut ini:

https://drive.google.com/drive/folders/1OaRS14sx96rSeMir_U3nL1cZCFCJFA_L?usp=share_link

RENCANA TINDAK LANJUT PENELITIAN

Selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mulyani, Sri. 2014. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM di Kabupaten Kudus. Kudus : Universitas Muria Kudus. BPS 2014
- [2] Hadi, Maulida Lathifiyani. 2015. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Menengah Kabupaten Banyuwangi).
- [3] Rahmayati, Fitri. 2012. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Kementrian Negara/ Lembaga (Studi Pada Satuan Kerja di Wilayah KPPN Surabaya II)
- [4] Rudiantoro, Rizki dan Sylvia Veronica Siregar. 2011. Kualitas Laporan Keuangan Umkm serta Prospek Implementasi SAK ETAP. Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh. Depok : Universitas Indonesia.
- [5] Iswara, Ulfah Setia. 2013. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Usaha Menengah Kabupaten Jember. Skripsi. Jember : Universitas Jember.
- [6] Hadi, Maulida Lathifiyani. 2015. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Menengah Kabupaten Banyuwangi).
- [7] Harrison Jr., Walter T., et al. 2012. Akuntansi Keuangan IFRS Edisi Kedelapan Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- [8] Azaria, Vina Mukti. 2013. Penerapan Akuntansi pada UKM Unggulan di Kabupaten Kota Blitar dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP. Skripsi. Universitas Jember
- [9] Kristanto, Jajat. 2011. Manajemen pemasaran internasional. Jakarta: Erlanga.
- [10] Grace, Solovida. 2003. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Jawa Tengah”. Tesis. Semarang : Magister Akuntansi UNDIP
- [11] Rizki, R., Sylvia, V.S. 2012. Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP.
- [12] Fitriyah, H., (2006), “Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Menengah Kabupaten Sidoarjo”, Tesis, niversitas Airlangga, Surabaya.
- [13] Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Pendekatan Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Ketigabelas, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.

- [14] Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- [15] Indriantoro, N. & Supomo, B. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE anggota IKAPI.
- [16] Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

- a. Luaran wajib penelitian dan status capaiannya
- b. Luaran tambahan penelitian dan status capaiannya, jika ada
- c. Hasil cek plagiarisme maksimal 25% (untuk karya tulis ilmiah)
- d. Laporan penggunaan dana penelitian / SPTB (diinput dan diunduh dari portal)

Anteseden Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Patehan-Yogyakarta

Tina Sulistiyani ^{a,*}, Adhitya Rechandy Christian ^b

Universitas Ahmad Dahlan

* adhitya.santoso@mgm.uad.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Riwayat Artikr1

Diterima

Direvisi

Diterbitkan

Kata Kunci

laporan keuangan,
jenjang pendidikan,
ukuran usaha,
lama usaha,
pengetahuan akuntansi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh jenjang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kecamatan Patehan. Pada penelitian ini terdapat 4 hipotesis yaitu, H1: pengaruh jenjang pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kecamatan Patehan, H2: pengaruh ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kecamatan Patehan, H3: pengaruh lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kecamatan Patehan, H4: pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kecamatan Patehan. Data penelitian ini adalah sebanyak 90 responden dengan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda menggunakan aplikasi SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran usaha dan lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kecamatan Patehan, sedangkan variabel jenjang pendidikan dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kecamatan Patehan.

Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



1. Pendahuluan

UMKM merupakan pendorong pertumbuhan ekonomi dan membantu menyerap tenaga kerja¹. Dalam pengembangannya, UMKM memerlukan dukungan pihak ketiga untuk meningkatkan pendanaan usaha guna meningkatkan bisnis yang dijalankan oleh pelaku usaha UMKM. Misalnya untuk meningkatkan pendanaan, UMKM akan berhubungan dengan pihak bank/ lembaga keuangan lainnya yang bertindak sebagai kreditor/ penyedia modal. Pihak bank/ lembaga keuangan tersebut biasanya akan meminta laporan keuangan untuk menilai kelayakan kredit dari UMKM. Hal inilah yang nantinya menjadi tuntutan bagi UMKM untuk

menyediakan laporan keuangan yang berkualitas dan sesuai dengan standar (SAK ETAP) agar tidak terjadi asimetri informasi diantara kedua pihak tersebut. Selain itu, laporan keuangan juga memberikan banyak manfaat pada suatu entitas. Manfaat-manfaat tersebut antara lain untuk mengetahui apakah usaha yang dilakukan memberikan keuntungan atau kerugian, dan dapat mengetahui perkembangan usaha, Laporan keuangan yang berkualitas dapat didukung dengan adanya faktor ekonomi berupa SDM yang berkualitas dengan mengerti dasar akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh² mengenai pengaruh kualitas sumber daya manusia dan karakteristik perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan pada usaha menengah Kabupaten Banyuwangi. Penelitian tersebut memberikan kesimpulan bahwa jenjang pendidikan pimpinan dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.³ juga telah melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan kementerian keuangan/ lembaga. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan adalah faktor kemampuan sumber daya manusia. Ukuran usaha dan lama usaha juga dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh UMKM.¹ telah meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Kudus. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Demikian pula dengan lama usaha, semakin lama usaha beroperasi, maka perusahaan dapat dinilai secara historis telah memiliki kestabilan dalam kinerjanya sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas⁴.

Badan Pusat Statistik (BPS) Daerah Istimewa Yogyakarta (2021), berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan II 2021 mencapai 36,62 triliun rupiah dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai 26,49 triliun rupiah. Peran pemerintah ditekankan tidak hanya dalam menyediakan modal, tetapi juga dalam menciptakan kondisi yang mendorong kapasitas UKM dan kapasitas UKM untuk menggunakan modal. Dengan kata lain, pemerintah harus mengembangkan kapasitas yang dipromosikan oleh UKM. Perhitungan permodalan yang optimal untuk memungkinkan pengembangan proposal, pembiayaan lembaga pendanaan, dan penerbitan pedoman dan peraturan yang mendukung pendanaan UKM. Sementara rencana pemerintah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat kecil melalui program-program untuk membina usaha kecil tidak mengejutkan, masih ada beberapa kekurangan konseptual. Misalnya, konsep usaha kecil tidak benar-benar mencakup seluruh komunitas kecil. Bagaimana mendefinisikan UKM yang benar-benar kecil dan orang kecil masih bias. Dan sayangnya, jumlah orang yang tidak/kurang terdefinisi dalam Rencana Pembangunan Nasional sangat banyak. Realitas nyata menunjukkan bahwa masih banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) yang tidak melakukan pencatatan transaksinya. Pengusaha menengah kurang memperhatikan praktik akuntansi yang diselenggarakan oleh sebagian besar pengusaha menengah di Indonesia dan tidak menggunakan informasi akuntansi untuk menjalankan usahanya (Pinasti, 2007). Pengusaha mengatur dan menggunakan informasi akuntansi dalam operasi bisnis mereka, termasuk fakta bahwa pengusaha ini menganggap akuntansi sangat kompleks dalam perusahaan dan asumsi bahwa laporan

keuangan tidak penting bagi UMKM. Berbagai faktor yang menyebabkan tidak adanya. Hal terpenting yang dipikirkan pengusaha adalah bagaimana mendapatkan keuntungan sebanyak mungkin dari bisnis mereka.

Studi ini berusaha untuk mengklarifikasi dampak ukuran perusahaan, tingkat pendidikan, durasi operasi, dan keterampilan akuntansi. Ukuran dan durasi bisnis berkontribusi pada pembiayaan UKM. Seiring berkembangnya bisnis Anda, penerapan pembukuan untuk membuat laporan keuangan menjadi semakin kompleks. Demikian pula, seiring bertambahnya usia perusahaan, semakin lama beroperasi, semakin stabil kinerja perusahaan secara historis dan semakin mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas⁵. Di sisi lain, pengetahuan yang baik tentang tingkat pelatihan dan pengelolaan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan personel yang terampil untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Pengetahuan akuntansi, manajer atau pemilik memegang peranan penting dalam menjalankan bisnisnya. Keterampilan dan keahlian eksekutif pertengahan karir dapat dinilai dari pengalaman mengelola sebuah perusahaan². Menurut hasil survei yang dilakukan oleh², ukuran dan lamanya usaha mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi UMKM di Kabupaten Sragen, sedangkan tingkat pendidikan dan latar belakang penggunaan informasi akuntansi UMKM di Kabupaten Sragen. Tidak mempengaruhi. Temuan⁵ menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, ukuran perusahaan, durasi operasi, dan partisipasi dalam program pembinaan mempengaruhi persepsi SAK ETAP tentang pentingnya pelaporan keuangan. Hasil penelitian⁵ sebelumnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM Kabupaten Kudus, sedangkan tingkat pendidikan dan lamanya kegiatan usaha berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM Kabupaten Kudus. bahwa itu tidak mempengaruhi. bupati. Hasil penelitian⁵ menunjukkan bahwa keterampilan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan menengah di kabupaten Jember. Berdasarkan paparan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian di Patehan, Yogyakarta yang merupakan Kecamatan yang UMKMnya termasuk yang terbaik di Yogyakarta yang dibuktikan dengan terdapatnya 645 UMKM yang berdiri menurut data dari Layanan Data Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta (2021) sehingga dapat menciptakan lapangan kerja, mempercepat pertumbuhan ekonomi dan memberikan kontribusi pendapatan pembangunan daerah. Pemerintah Daerah (Pemda) DIY melalui Dinas Koperasi UKM Daerah Istimewa Yogyakarta tetap konsisten berupaya melakukan pemulihan ekonomi yang tetap mendasarkan pada cara-cara yang meneguhkan pemenuhan protokol kesehatan. Beberapa upaya yang sedang dilakukan yaitu melakukan transformasi digital bagi UMKM untuk mendaftarkan dirinya melalui SiBakul Jogja hingga menjalin kerjasama dengan para pihak dalam membangun markethub.

2. Kajian Literatur dan Hipotesis

a) Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses dan menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan

membuat keputusan sehingga mempengaruhi aktivitas bisnis⁷. Menurut⁸ manfaat yang diperoleh perusahaan jika menggunakan akuntansi pada usaha yang dijalankan antara lain: (a) Mempermudah pelaksanaan usaha (b) Evaluasi kinerja (c) Perencanaan yang lebih efektif (d) Pemeriksaan dari pihak luar.

b) Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan sebuah entitas yang disajikan secara terstruktur digunakan sebagai media komunikasi dan pertanggungjawaban antara perusahaan dan para pemiliknya atau pihak lain⁹. PSAK No.1 (2015), laporan keuangan adalah informasi akhir terungkap dalam laporan keuangan meliputi: (a.) Laporan laba/rugi (b). Laporan perubahan modal (c). Laporan neraca (d). Laporan arus kas (e). Catatan atas laporan keuangan b.

c) UMKM

UMKM usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 46/M-DAG/PER/9/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 36/MDAG/PER/9/2007 tentang Surat Izin Usaha Perdagangan, menyatakan bahwa usaha menengah merupakan usaha yang kekayaan bersihnya lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2,5 miliar sampai dengan paling banyak Rp. 50 miliar. Memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang s.d 99 orang. Ciri-ciri usaha menengah adalah sebagai berikut: pada umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur bahkan modern, dengan pembagian tugas yang lebih jelas antara lain bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi; telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur, sehingga memudahkan untuk auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan; telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi pemburuhan, telah ada Jamsostek, pemeliharaan kesehatan, dll; sudah memiliki segala persyaratan legalitas antara lain izin tetangga, izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan, dll; dan sudah memiliki akses kepada sumber- sumber pendanaan perbankan.

d) Jenjang pendidikan

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan (UU No. 20 Tahun 2003 Bab I, Pasal 1 Ayat 8). Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar (SD, MI, SMP, MTs, dan bentuk lain yang sederajat), pendidikan menengah (SMA, SMK, MA, MAK, dan bentuk lain yang sederajat), dan pendidikan tinggi (Diploma, S1, S2, spesialis, dan S3).

e) Ukuran usaha

¹⁰ mendefinisikan ukuran perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat total asset, berupa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi.¹¹ menyatakan bahwa ukuran usaha adalah besar kecilnya (ukuran) perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi sehingga perusahaan tersebut kecenderungan akan menggunakan jumlah pinjaman yang besar pula.

f) Lama Usaha

Lama usaha adalah lamanya suatu perusahaan berdiri atau umur dari perusahaan semenjak uaha tersebut berdiri sampai pada saat penulis melakukan penelitian ini. Dengan asumsi bahwa semakin lama usaha tersebut berjalan maka akan mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang signifikan kearah yang positif atau negatif. Perkembangan dari usaha tersebut tergantung dari iklim perdagangan dan persaingan yang terjadi didunia usaha atau pasar. Biasanya usaha yang lebih lama berdiri cenderung lebih berkembang karena sudah memiliki banyak pengalaman dalam menjalankan usahanya. Selain juga usaha yang memiliki umur yang bisa dibbilang mapan labih dapat bersaing dengan usaha/pelaku lainnya⁴

g) Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan tentang fakta, konversi, dan klifikasi. Pengetahuan tentang fakta meliputi pengetahuan tentang kejadian ekonomi yang sering terjadi, pengetahuan tentang konversi meliputi pengetahuan tentang laporan keuangan, sedangkan pengetahuan tentang klasifikasi meliputi jurnal dan laporan keuangan. Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh manajer atau pemilik perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik dalam penerapannya di perusahaan¹².

h) Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hal yang tidak terpisahkan dari sebuah entitas bisnis. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh unit usaha dapat digunakan untuk mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan, dan kegiatan perusahaan lainnya. Kualitas laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Kualitas laporan keuangan yang baik harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, yakni SAK ETAP Yang ditujukan untuk entitas-entitas tanpa akuntabilitas publik. Menurut⁵ menyatakan pelaporan keuangan berkualitas, jika usaha memiliki laporan keuangan yang lengkap atau utuh dan memenuhi karakteristik kualitatif informasi laporan keuangan yang terdapat dalam SAK ETAP. Penyusunan laporan keuangan dimaksudkan untuk mengarah pada tujuan tertentu. Ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai disebut dengan sifat atau karakteristik kualitatif. Sifat kualitatif laporan keuangan tersebut diantaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Dapat Dipahami Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna.
- b) Relevan Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membanu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu,

masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

- c) Materialitas Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan.
- d) Keandalan Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.
- e) Substansi Mengungguli Bentuk Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya. Hal ini meningkatkan keandalan laporan keuangan.
- f) Pertimbangan Sehat Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.
- g) Kelengkapan Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.
- h) Dapat Dibandingkan Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.
- i) Tepat Waktu Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.
- j) Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat Manfaat informasi seharusnya melebihi biaya penyediaannya. Namun demikian, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Biaya tersebut juga tidak perlu ditanggung oleh pengguna yang menikmati manfaat. Dalam evaluasi manfaat dan biaya, entitas harus memahami bahwa manfaat informasi mungkin juga manfaat yang dinikmati oleh pengguna eksternal.

3. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

¹³mendefinisikan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya, demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, sumber data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dengan menggunakan kuesioner, Pelaku Usaha Menengah yaitu pemilik / pimpinan yang berada di Wilayah Kecamatan Patehan. Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya saja dari internet, dokumen, jurnal dan artikel ¹⁴.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik penyebaran kuisoner yang telah disusun secara terstruktur, dimana sejumlah pertanyaan tertulis disampaikan pada pimpinan usaha menengah. ¹⁵

D. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha yaitu baik merupakan pemilik atau manajer usaha menengah yang terdapat di Wilayah Kecamatan Patehan. Adapun teknik pengambilan sampel untuk usaha menengah tersebut dilakukan dengan menggunakan metode cluster random sampling, yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel bila populasi tersebar di daerah cukup luas, seperti di suatu negara, provinsi, kabupaten dan sampel yang dipilih secara acak ¹⁴Dalam penelitian ini teknik tersebut digunakan karena populasi dari penelitian ini tersebar di berbagai wilayah di Kecamatan Patehan, sehingga peneliti perlu mengambil sampel dari setiap wilayah. Kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Usaha yang telah beroperasi lebih dari 1 tahun dan omset perusahaan maksimal 2 milyar
- b. Usaha yang sudah menerapkan pencatatan akuntansi dan menyajikan laporan keuangan.
- c. Milik Warga Negara Indonesia d. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar.
- d. Berbentuk usaha orang perorangan atau badan usaha yang tidak berbadan hukum. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yang dianggap representatif (mewakili) adalah UMKM di Kecamatan Patehan yang sudah memiliki legalitas usaha menurut Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta.

¹⁴ Sampel minimal pada penelitian ini adalah jumlah variabel dikali dengan 10. Yaitu 5 Variabel dikali 10 yaitu 50 Sampel.

E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya ¹⁴.

1. Variabel Independen (X)

a. Jenjang Pendidikan (X1)

Jenjang pendidikan adalah tahapan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Pendidikan di Indonesia diatur melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional ⁴.

b. Ukuran Usaha (X2)

Ukuran usaha merupakan nilai perusahaan yang dapat diukur dari total nilai asetnya atau nilai penjualan selama satu tahun. ⁴ Berikut ini pertanyaan dan pilihan jawaban yang dalam penelitian untuk mengetahui ukuran usahanya:

1. Aset Perusahaan
2. Jumlah
3. Penjualan Perusahaan per

c. Lama Usaha (X3)

Lama usaha ini diukur berdasarkan umur perusahaan berdasarkan tahun sejak pendirian perusahaan sampai dengan penelitian ini dilakukan.

d. Pengetahuan Akuntansi (X4)

Pengetahuan akuntansi dalam penelitian ini merupakan pengetahuan deklaratif. Pengetahuan deklaratif merupakan pengetahuan tentang fakta-fakta dan berdasarkan konsep. Pada penelitian ini variabel pengetahuan akuntansi menggunakan dimensi antara lain mengenai elemen laporan keuangan, penggolongan rekening, laporan laba/rugi, laporan neraca, pencatatan pembelian secara tunai, pencatatan penjualan secara kredit, pencatatan pembayaran utang, pencatatan retur pembelian, dan pencatatan retur penjualan. Pengetahuan setiap dimensi variabel pengetahuan akuntansi menggunakan skala likert (likert scale).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan (Y). Kualitas laporan keuangan dinilai baik apabila menyajikan laporan keuangan yang lengkap dan dapat memberikan informasi keuangan bermanfaat yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan.

F. Teknik Pengujian Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner tersebut benar-benar cocok untuk digunakan pada penelitian. Suatu kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut ¹⁶ Dengan program SPSS dilakukan perhitungan koefisien korelasi, dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan dinyatakan valid, namun jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid, pertanyaan tersebut dapat dihilangkan atau diganti. Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS. Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel r Pearson Product Moment ¹⁵

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu penelitian pengukur dapat dipercaya. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Kuisioner dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut memberikan hasil pengukuran yang tidak berubah-ubah dan hasil yang serupa apabila digunakan berkali-kali. Dengan bantuan SPSS untuk pengujian reliabilitas melihat nilai Cronbach Alpha yang didapat. Apabila nilai Cronbach Alpha $>$ 0,6 maka pengujian itu dinyatakan reliabel ¹⁵.

4. Hasil dan Pembahasan

A. Analisis Deskriptif

Pada bab ini, instrument penelitian diujikan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hasil yang jelas dari data

yang ada terhadap instrumen-instrumen pertanyaan dalam kuesioner. Instrument data yang digunakan yaitu berupa kuesioner. Langkah pertama mengisi kuesioner adalah dengan mengisi identitas responden yaitu nama pemilik, nama usaha, jenjang Pendidikan (X1), ukuran usaha (X2), dan lama usaha (X3). Lalu untuk jumlah pernyataan sebanyak 30 pertanyaan yang mana berisi 18 pernyataan untuk variabel Pengetahuan Akuntansi (X4), 12 pernyataan untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y). Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Patehan Kota Yogyakarta selama 7 hari mempunyai responden berjumlah 90 responden untuk instrument pada tanggal 19 Februari sampai 25 Maret. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Patehan Kota Yogyakarta selama 7 hari mempunyai responden sebesar 90 responden yang mana merupakan UMKM di Kecamatan Patehan Kota Yogyakarta dan dilakukan penyebaran kuesioner ini secara offline online dengan google form pada tanggal 19-25 Maret 2022. Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner melalui komunitas UMKM dan penyebaran secara langsung ke tempat usaha.

Berikut adalah tabel penyebaran kuesioner untuk uji hipotesis:

Tabel 4. 1

Jumlah Data Responden

No	Populasi	Frekuensi
1.	Kuesioner yang terisi	90
2.	Kuesioner yang diolah	90

Sumber: Data Primer 2022

Dalam kuesioner ini, responden diminta untuk mengisi data sebelum mengisi informasi tentang jenjang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha, pengetahuan akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Data diri tersebut diantaranya yaitu nama/inisial, jenis kelamin, usia.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	54	60%
2	Perempuan	36	40%
Total		90	100%

Sumber: Data Primer 2022

Dari tabel diatas, responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 54 orang atau dengan jumlah persentasenya yaitu 60% dari total responden sebanyak 90 orang yang telah disebar dan 36 responden berjenis kelamin perempuan memiliki presentase sebesar 40%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	20-24 tahun	12	13,33%

2	25-29 tahun	18	19,99%
3	30-34 tahun	28	31,10%
4	35-39 tahun	9	14,44%
5	40-44 tahun	11	12,22%
6	> 45 tahun	12	13,33%
Total		90	100%

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas, responden yang memiliki usia pada rentang umur 20-24 tahun, terdapat sebanyak 12 orang dengan umur 24 tahun, dengan jumlah persentase 13,33% dari total keseluruhan jumlah responden. Responden yang memiliki usia pada rentang umur 25-29 tahun, terdapat sebanyak 8 orang dengan umur 27 tahun dengan jumlah persentase sebanyak 8,88%, dan 10 orang dengan umur 28 tahun dengan jumlah presentase sebesar 11,11%, sehingga memiliki total 19,99% dari total keseluruhan jumlah responden. Responden yang memiliki usia 20-34 tahun, terdapat sebanyak 13 orang dengan umur 30 tahun dan jumlah persentase 14,44%, dan terdapat 15 orang dengan umur 32 tahun dengan jumlah presentase 16,66%, dan totalnya adalah 31,10% dari total keseluruhan jumlah responden. Responden yang memiliki usia 35-39 tahun sebanyak 9 orang dengan umur 39 tahun dengan jumlah persentase 10% dari total keseluruhan jumlah responden. Responden yang memiliki usia 40-44 tahun sebanyak 11 orang dengan umur 42 tahun dan jumlah persentase 16,66% dari total keseluruhan jumlah responden. Responden yang memiliki usia lebih dari 45 tahun sebanyak 12 orang dengan jumlah persentase 13,33% dari total keseluruhan jumlah responden.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tabel 4. 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi
1	Lainnya	12
2	SMA/SLTA	57
3	S1	20
4	S2	1
5	S3	0
Total		90

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas, responden yang memiliki jenjang pendidikan SMA/SLTA, terdapat sebanyak 60 orang. Responden yang memiliki jenjang pendidikan S1, terdapat sebanyak 20 orang. Responden yang memiliki jenjang Pendidikan S2 sebanyak 1 orang

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Ukuran Usaha

Tabel 4. 5

Karakteristik responden berdasarkan ukuran usaha

No	Ukuran Usaha	Frekuensi
	Aset Perusahaan	

1	A. Rp. 100 jt - 299 jt	90
2	B. Rp. 299 jt - 599 jt	-
3	C. Rp. 599 jt - 999 jt	-
4	D. Rp. 999 jt - 1.499 milyar	-
5	E. Rp. > 2 milyar	-
	Jumlah Karyawan	
1	A. <5 orang	74
2	B. 6 - 19 Orang	12
3	C. 20 - 49 Orang	4
4	D. 50 - 100 Orang	-
5	E. > 200 Orang	-
	Penjualan/Omset per Tahun	
1	A. Rp. 599 jt - 799 jt	90
2	B. Rp. 799 jt - 999 jt	-
3	C. Rp. 999 jt - 1.499 milyar	-
4	D. Rp. 1.499 milyar - 2 milyar	-
5	E. Rp. > 2 milyar	-

Sumber: Data Primer 2022 (Diolah)

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4. 6

Karakteristik berdasarkan responden lama usaha

No	Lama Usaha	Frekuensi
1	<5 Tahun	82
2	6 - 10 Tahun	8
3	10 - 15 Tahun	-
4	15 - 20 Tahun	-
5	>20 Tahun	-
	Total	90

Sumber: Data Primer 2022 (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, responden yang memiliki lama usaha <5 tahun, terdapat sebanyak 82 orang. Responden yang memiliki lama usaha 6 – 15 tahun, terdapat sebanyak 8 orang.

B. Uji Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Patehan, Kota Yogyakarta, Provinsi Yogyakarta dalam kurun waktu tujuh hari dengan jumlah 90 responden untuk instrument pada tanggal 18-25 Maret 2022. Kemudian data tersebut diolah menggunakan program SPSS.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu keusioner. Butir instrument yang tidak valid tidak akan digunakan. Hasil perhitungan validitas butir angket (r hitung) dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf signifikan 5%. Apabila r hitung $>$ r tabel maka butir instrument tersebut dikatakan valid. Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka butir instrument tersebut dikatakan tidak valid. Kuesioner diujikan kepada 90 responden.

Dalam penelitian ini untuk melakukan uji validitas menggunakan program SPSS 23. Uji Validitas ini dengan variabel *Correlations Bivariate Pearson*. Berikut adalah uji validitas masing-masing variabel dengan bantuan program SPSS 23 sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi (X4)

Descriptive Statistics			
	r hitung	r tabel 5% (30)	Keterangan
X1	0,920	0,355	Valid
X2	0,829	0,355	Valid
X3	0,788	0,355	Valid
X4	0,886	0,355	Valid
X5	0,878	0,355	Valid
X6	0,920	0,355	Valid
X7	0,858	0,355	Valid
X8	0,844	0,355	Valid
X9	0,857	0,355	Valid
X10	0,869	0,355	Valid
X11	0,819	0,355	Valid
X12	0,872	0,355	Valid
X13	0,908	0,355	Valid
X14	0,858	0,355	Valid
X15	0,897	0,355	Valid
X16	0,825	0,355	Valid
X17	0,857	0,355	Valid
X18	0,919	0,355	Valid

Sumber: Data Primer 2022

Tabel 4. 8
Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Descriptive Statistics			
	r hitung	r tabel 5% (30)	Keterangan
Y1	0,748	0,355	Valid
Y2	0,850	0,355	Valid
Y3	0,851	0,355	Valid
Y4	0,887	0,355	Valid
Y5	0,909	0,355	Valid
Y6	0,881	0,355	Valid
Y7	0,847	0,355	Valid
Y8	0,959	0,355	Valid
Y9	0,805	0,355	Valid
Y10	0,854	0,355	Valid
Y11	0,875	0,355	Valid
Y12	0,892	0,355	Valid

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan table diatas didapatkan hasil perhitungan menunjukkan semua pernyataan dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Indikator yang digunakan uji reliabilitas adalah menggunakan *Cronbach Alpha*, yang mana jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka hal tersebut dapat

menunjukkan bahwa pernyataan atau instrument suatu variabel dikatakan reliabel. Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Variabel adalah sebagai Berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Variabel

Variabel	Crobach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X4)	0,982	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,973	Reliabel

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai koefisien reliabilitas kuesioner X4 0,982 dan angket Y sebesar 0,973. Dari perolehan tersebut dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam pernyataan ini reliabel atau konsisten karena lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

C. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai analisis hubungan antara variabel dependen dan independennya. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel independen dan dependen.

Jumlah responden yang diujikan dalam penelitian ini berjumlah 90 responden. Berikut ini adalah hasil regresi linear berganda yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan SPSS melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4. 10
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	1,823
Jenjang Pendidikan (X1)	-0,151
Ukuran Usaha (X2)	1,056
Lama Usaha (X3)	0,541
Pengetahuan Akuntansi (X4)	0,147

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan hasil data di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,823 - 0,151 X_1 + 1,056 X_2 + 0,541 X_3 + 0,147 X_4$$

Berikut interpretasi dari persamaan di atas:

- $\alpha = 1,818$ merupakan nilai konstanta, jika variabel jenjang (X1), ukuran usaha (X2), lama usaha (X3) dan pengetahuan akuntansi (X4) sama dengan 0, maka nilai variabel kualitas laporan keuangan (Y) adalah sebesar 1,181.
- $\beta_1 =$ variabel jenjang pendidikan memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,151 yang menunjukkan bahwa variabel jenjang pendidikan berpengaruh negatif terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y). Nilai -0,151 menunjukkan bahwa tingkat jenjang pendidikan tidak memengaruhi kualitas laporan keuangan.
- $\beta_2 =$ variabel ukuran usaha memiliki nilai koefisien regresi positif yaitu 1,056 yang menunjukkan bahwa variabel ukuran usaha berpengaruh positif terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y). Nilai 1,056 menunjukkan bahwa jika tingkat ukuran usaha menurun maka kualitas laporan keuangan akan menurun dan jika tingkat ukuran usaha meningkat maka kualitas laporan keuangan akan meningkat pula.
- $\beta_3 =$ variabel lama usaha memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,541 yang menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap kualitas

laporan keuangan (Y). Nilai ini menunjukkan bahwa jika lama usaha menurun maka akan semakin menurun pula kualitas laporan keuangan. Sebaliknya jika lama usaha meningkat maka kualitas laporan keuangan juga akan meningkat.

e. β_4 = variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,147 yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi (X5) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Nilai ini menunjukkan bahwa jika pengetahuan akuntansi menurun maka kualitas laporan keuangan akan semakin menurun, dan sebaliknya jika pengetahuan akuntansi meningkat maka kualitas laporan keuangan juga akan meningkat.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variable independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada uji statistik t, nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel atau melihat nilai probabilitas variabel. Apabila t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikan (sig < 0,05), maka Ha diterima dan H0 ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun, apabila t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat signifikan (sig > 0,05), maka Ha ditolak dan H0 diterima, variable indenpeden tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini t tabel yang digunakan adalah sebesar 1,992. Berikut adalah hasil variabel uji parsial (uji t):

Tabel 4. 11
Hasil Analisis Uji Parsial (Uji t)

Variabel	T	Sig.
Jenjang Pendidikan	-1,140	0,258
Ukuran Usaha	2,260	0,026
Lama Usaha	2,555	0,012
Pengetahuan Akuntansi	1,193	0,236

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dengan menggunakan program SPSS 25 maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Jenjang Pendidikan (X1)
Variabel jenjang Pendidikan (X1) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,258 lebih besar dari 0,05 ($0,258 > 0,05$) serta nilai t hitung sebesar -1,140 yang artinya lebih kecil dari 1,992 ($-1,140 < 1,992$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ha ditolak dan Ho diterima atau variable jenjang pendidikan (X1) secara parsial tidak pengaruh positif signifikan terhadap variable kualitas laporan keuangan (Y).
- b. Ukuran Usaha (X2)
Variabel ukuran usaha (X2) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,026 lebih kecil dari 0,05 ($0,026 < 0,05$) serta nilai t hitung sebesar 2,260 yang artinya lebih besar dari 1,992 ($2,260 > 1,992$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak atau variabel ukuran usaha (X2) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y).
- c. Lama Usaha (X3)
Variabel Lama Usaha (X3) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,012 lebih besar dari 0,05 ($0,012 < 0,05$) serta nilai t hitung sebesar 2,555 yang artinya lebih kecil dari 1,992 ($2,555 < 1,992$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak atau variabel lama usaha (X2) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y).
- d. Pengetahuan Akuntansi (X4)

Variabel Pengetahuan Akuntansi (X4) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,236 lebih besar dari 0,05 ($0,236 > 0,05$) serta nilai t hitung sebesar 1,193 yang artinya lebih kecil dari 1,992 ($1,193 < 1,992$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau variabel Pengetahuan Akuntansi (X4) secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y).

3. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F merupakan analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan (Ghozali, 2006). Uji statistik F dapat dilihat pada tabel ANOVA, dengan pengambilan keputusan F hitung $>$ F tabel dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. $<$ 0,05).

Tabel 4. 12
Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

ANOVA						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,712	4	2,428	4,506	.002 ^b
	Residual	45,805	85	,539		
	Total	55,516	89			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Ukuran Usaha, Jenjang Pendidikan, Lama usaha

Berdasarkan hasil uji F pada gambar 4.14, diperoleh nilai F hitung sebesar 4,506 dan tingkat signifikan sebesar 0,002. Karena f hitung ($4,506 >$ F tabel (2,48) serta tingkat signifikan $0,002 <$ 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa jenjang pendidikan (X1), ukuran usaha (X2), lama usaha (X3) dan pengetahuan akuntansi (X4) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM yang berada di Kecamatan Patehan Kota Yogyakarta (Y) atau H_1 diterima.

4. Koefisien Determinasi

Analisis ini bertujuan untuk melihat seberapa besar presentasi variabel X dalam mempengaruhi variabel Y, dari variabel jenjang pendidikan (X1) ukuran usaha (X2), lama usaha (X3) dan pengetahuan akuntansi (X4) terhadap variabel kualitas laporan keuangan UMKM (Y). Hasil analisis uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	0,175

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan pada tabel tersebut, dapat diketahui besar nilai R square yaitu 0,175, hal ini dapat diartikan bahwa besarnya presentase pengaruh variabel jenjang jenjang (X1) ukuran usaha (X2), lama usaha (X3) dan pengetahuan akuntansi (X4) terhadap variabel kualitas laporan keuangan UMKM (Y) sebesar 17,5% sedangkan 83,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

E. Pembahasan

Dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa variabel jenjang pendidikan H_a diterima dan H_0 ditolak, variabel ukuran usaha memiliki hasil H_a ditolak dan H_0 diterima, variabel lama usaha memiliki hasil H_a ditolak dan H_0 diterima dan variabel pengetahuan akuntansi H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa jenjang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha dan pengetahuan akuntansi merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Patehan Kota Yogyakarta.

1. Pengaruh Jenjang Pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jenjang pendidikan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Patehan Kota Yogyakarta. Hasil yang demikian disebabkan karena nilai signifikan variabel jenjang pendidikan sebesar 0,258 yaitu lebih besar dari 0,05 ($0,258 > 0,05$) serta nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1,140 < 1,992$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang menyatakan jenjang pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Patehan Kota Yogyakarta dan menunjukkan bahwa jenjang pendidikan tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Patehan Kota Yogyakarta.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Sri Lestari & Maswar Patuh Priyadi (2017) yang menunjukkan bahwa jenjang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha dan pengetahuan akuntansi secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Koefisien regresi jenjang Pendidikan memiliki arah negatif. Hal ini berarti apabila jenjang pendidikan meningkat maka kualitas laporan keuangan akan menurun, dan apabila jenjang pendidikan menurun maka kualitas laporan keuangan akan meningkat.

2. Ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran usaha memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan t hitung lebih besar dari t tabel ($2,260 > 1,992$) serta nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,026 < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Patehan Kota Yogyakarta dan menunjukkan bahwa lama usaha mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Patehan Kota Yogyakarta.

Hasil ini, didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahma Radikasmarani Affrelia Abidin (2021) yang menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM. Ukuran usaha juga memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM. Hal ini berarti apabila ukuran usaha meningkat maka kualitas laporan keuangan akan meningkat, dan apabila ukuran usaha menurun maka kualitas laporan keuangan akan menurun.

3. Pengaruh Lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lama usaha memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan t hitung lebih besar dari t tabel ($2,555 > 1,992$) serta nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Patehan Kota

Yogyakarta dan menunjukkan bahwa ukuran usaha mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Patehan Kota Yogyakarta.

Hasil ini didukung oleh penelitian Sri Mulyani (2014) yang menyatakan bahwa ukuran usaha dan lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kudus, sedangkan jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Patehan. Hal ini berarti apabila lama usaha meningkat maka kualitas laporan keuangan akan meningkat, dan apabila lama usaha menurun maka kualitas laporan keuangan akan menurun.

4. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan UMKM di Kelurahan Patehan Kota Yogyakarta. Hasil tersebut disebabkan karena nilai signifikan variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,236 yaitu lebih besar dari 0,05 ($0,236 > 0,05$) serta nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,193 < 1,992$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang menyatakan pengetahuan akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Patehan Kota Yogyakarta dan menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Patehan Kota Yogyakarta.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Reni Wulan Mardianti (2017) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Ini menunjukkan bahwa jika pengetahuan akuntansi semakin tinggi maka kualitas laporan keuangan akan semakin menurun. Sebaliknya, jika pengetahuan akuntansi menurun maka kualitas laporan keuangan meningkat.

5. Pengaruh Jenjang Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha, Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X1, X2, X3 dan X4 diperoleh nilai F hitung sebesar 4,506 dan tingkat signifikan bernilai 0,002, karena f hitung ($4,506 > f$ tabel (2,48) serta tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa jenjang pendidikan (X1), ukuran usaha (X2), lama usaha (X3) dan pengetahuan akuntansi (X4) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) UMKM di Kecamatan Patehan Kota Yogyakarta atau H5 diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Sri Mulyani (2014) yang menunjukkan besarnya pengaruh bersama-sama antara variabel jenjang Pendidikan, jenjang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Patehan dapat terlihat dari besarnya koefisien determinasi atau R^2 yaitu sebesar 0,175 atau 17,5% sedangkan sisanya 83,5% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel ini.

5. Kesimpulan dan Saran

Penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran usaha dan lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kecamatan Patehan, sedangkan variabel jenjang pendidikan dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kecamatan Patehan

Saran untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variable lain yang relevan dan penambahan jenis usaha untuk hasil yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- [1] Mulyani, Sri. 2014. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM di Kabupaten Kudus. Kudus : Universitas Muria Kudus. BPS 2014
- [2] Hadi, Maulida Lathifiyani. 2015. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Menengah Kabupaten Banyuwangi).
- [3] Rahmayati, Fitri. 2012. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Kementrian Negara/ Lembaga (Studi Pada Satuan Kerja di Wilayah KPPN Surabaya II)
- [4] Rudiantoro, Rizki dan Sylvia Veronica Siregar. 2011. Kualitas Laporan Keuangan Umkm serta Prospek Implementasi SAK ETAP. Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh. Depok : Universitas Indonesia.
- [5] Iswara, Ulfah Setia. 2013. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Usaha Menengah Kabupaten Jember. Skripsi. Jember : Universitas Jember.
- [6] Hadi, Maulida Lathifiyani. 2015. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Menengah Kabupaten Banyuwangi).
- [7] Harrison Jr., Walter T., et al. 2012. Akuntansi Keuangan IFRS Edisi Kedelapan Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- [8] Azaria, Vina Mukti. 2013. Penerapan Akuntansi pada UKM Unggulan di Kabupaten Kota Blitar dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP. Skripsi. Universitas Jember
- [9] Kristanto, Jajat. 2011. Manajemen pemasaran internasional. Jakarta: Erlanga.
- [10] Grace, Solovida. 2003. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Jawa Tengah". Tesis. Semarang : Magister Akuntansi UNDIP
- [11] Rizki, R., Sylvia, V.S. 2012. Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP.
- [12] Fitriyah, H., (2006), "Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Menengah Kabupaten Sidoarjo", Tesis, niversitas Airlangga, Surabaya.
- [13] Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Pendekatan Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Ketigabelas, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- [14] Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- [15] Indriantoro, N. & Supomo, B. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFPE anggota IKAPI.

- [16] Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro



SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tina Sulistiyani, S.E., M.M., CFP.
Judul Penelitian : Anteseden Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Patehan-Yogyakarta
Nomor Kontrak : PD-234/SP3/LPPM-UAD/VII/2022
Dana penelitian : Rp 10.800.000,-

Dengan ini menyatakan bahwa biaya kegiatan penelitian tersebut di atas digunakan untuk pos-pos pembelajaan sebagai berikut.

No	Uraian Pengeluaran	Jumlah (Rp)
1.	Bahan	Rp 750.000
	(ATK, material/bahan penelitian, dll.)	
2.	Pengumpulan Data	Rp 3.750.000
	(Penggandaan angket, FGD, transport responden, dll.)	
3.	Analisis Data	Rp 500.000
	(Biaya uji lab., biaya analisis data, dll.)	
4.	Pelaporan dan Luaran Penelitian	Rp 2.000.000
	(Penyusunan laporan dan luaran, biaya translate ke bahasa asing, biaya submit, biaya pendaftaran HKI, dll.)	
5.	Lain-lain	Rp 3.800.000
	(HR tim peneliti dan pembantu lapangan)	
	Jumlah Pengeluaran (Rp)	Rp 10.800.000
	Sisa Anggaran (Rp)	0

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 30 Januari 2023

TINA SULISTIYANI S.E., M.M.
NIP/NIY. 60010237

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN DANA INTERNAL UAD
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Judul Penelitian : Anteseden Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Patehan-Yogyakarta
Butir Renstra Prodi/Pusat : Program Studi
TSE Penelitian : 11.04-Finance, property and business services
Jenis Riset : Dasar
Skala TKT : 3

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap dan Gelar : TINA SULISTIYANI S.E., M.M.
b. NIY/NIP : 60010237
c. Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen
d. Pendidikan Terakhir : S2
e. Jabatan Akademik : Lektor

Anggota Peneliti

Nama Lengkap dan Gelar : 1. Adhitya Rechandy Christian, S.E., M.M. (Manajemen)

Anggota Peneliti Eksternal


Nama Lengkap dan Gelar :

Jumlah mahasiswa terlibat : 2 orang
Lama Penelitian : 7 bulan
Biaya Total Penelitian : Rp. 10.800.000,00
- Dana Disetujui : Rp. 10.800.000,00
- Sumber Dana Lain : Rp. 0,00

Menyetujui,
Kepala LPPM Universitas Ahmad Dahlan,

Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D.
NIP/NIY 60010383

Yogyakarta, 30 Januari 2023
Ketua Pengusul,


TINA SULISTIYANI S.E., M.M.
NIP/NIY. 60010237



SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : PD-234/SP3/LPPM-UAD/VII/2022

Pada hari ini, Sabtu tanggal Dua bulan Juli tahun Dua ribu dua puluh dua (02-07-2022), kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D.
Jabatan : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan (LPPM UAD), selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA.
2. Nama : Tina Sulistiyani, S.E., M.M.
Jabatan : Dosen/Peneliti pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Ahmad Dahlan (UAD), selaku Ketua Peneliti, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA selanjutnya disebut PARA PIHAK.

PARA PIHAK menyatakan setuju dan bermufakat untuk mengadakan perjanjian pelaksanaan penelitian untuk selanjutnya disebut Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (SP3) dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut.

Pasal 1
DASAR HUKUM

- (1) Hasil review/penilaian proposal yang dilakukan oleh Tim Reviewer Penelitian Internal UAD.
- (2) Surat Keputusan Kepala LPPM UAD Nomor: U12/554/VI/2022 tanggal 01 Juli 2022 tentang Penetapan Penerima Dana Penelitian Internal Universitas Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2021/2022

Pasal 2
RUANG LINGKUP DAN JANGKA WAKTU PENELITIAN

- (1) PIHAK PERTAMA memberikan pekerjaan kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menyatakan menerima pekerjaan dari PIHAK PERTAMA berupa kegiatan penelitian sebagai berikut :
 - Skema : Penelitian Dasar
 - Judul penelitian : Anteseden Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Patehan-Yogyakarta
 - Jenis Riset : Dasar, TKT : 3
 - Luaran Wajib : Artikel di jurnal Nasional tidak terakreditasi
- (2) Jangka waktu pelaksanaan penelitian tersebut pada ayat (1) dimulai sejak ditandatangani SP3 ini sampai dengan batas akhir unggah Laporan Akhir Penelitian pada tanggal 31 Januari 2023

Pasal 3

PERSONALIA PELAKSANA PENELITIAN

Personalia pelaksana penelitian ini terdiri dari :

- Ketua Peneliti : Tina Sulistiyani, S.E., M.M.
Pembimbing : -
Anggota : 1. S.E. Adhitya Rechandy Christian, M.M.

Pasal 4

BIAYA PENELITIAN DAN CARA PEMBAYARAN

- (1) PIHAK PERTAMA menyediakan dana pelaksanaan penelitian kepada PIHAK KEDUA sejumlah Rp. 10.800.000,00 (Sepuluh Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) yang dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) LPPM UAD Tahun Akademik 2021/2022 dibayarkan melalui rekening bank atas nama Ketua Peneliti oleh Biro Keuangan dan Anggaran UAD sebagai berikut :
- Nama : Tina Sulistiyani, S.E., M.M.
Nama Bank : BPD DIY SYARIAH
Nomor Rekening : 801211007567
- (2) Tahap I sebesar $70\% \times \text{Rp } 10.800.000,00 = \text{Rp } 7.560.000,00$ (tujuh juta lima ratus enam puluh ribu Rupiah), dibayarkan setelah SP3 ini ditandatangani oleh PARA PIHAK dan PIHAK KEDUA telah mengunggah file kontrak SP3 ini pada portal Penelitian UAD.
- (3) Tahap II sebesar $30\% \times \text{Rp } 10.800.000,00 = \text{Rp } 3.240.000,00$ (tiga juta dua ratus empat puluh ribu Rupiah), dibayarkan setelah (a) PIHAK KEDUA mengunggah Laporan Akhir Penelitian dan (b) luaran wajib penelitian dinyatakan tercapai.
- (4) Jika sampai pada batas akhir penelitian PIHAK KEDUA hanya dapat mengunggah Laporan Akhir Penelitian dan TIDAK DAPAT merealisasikan luaran wajib, maka dana penelitian Tahap II hanya dapat dicairkan sebesar 15%.

Pasal 5

PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN

- (1) Khusus skema Penelitian Dosen Pemula (PDP), peneliti wajib melakukan pembimbingan atau konsultasi dengan dosen pembimbing penelitian paling sedikit 4 (empat) kali pembimbingan.
- (2) Pembimbingan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) antara lain dalam hal-hal berikut.
- penyusunan angket/kuesioner dan atau teknik pengumpulan data lainnya;
 - analisis data dan interpretasinya;
 - penyusunan hasil penelitian, pembahasan, penarikan kesimpulan;
 - penyusunan luaran penelitian.
- (3) Pembimbingan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) dituliskan sesuai dengan template form pembimbingan yang tersedia.

Pasal 6
JENIS LAPORAN PENELITIAN

- (1) PIHAK KEDUA wajib menyusun dan mengunggah laporan penelitian melalui portal Penelitian UAD yang terdiri atas :
 - a. Laporan Kemajuan
 - b. Laporan Akhir
- (2) Berkas Laporan Kemajuan digunakan sebagai bahan monitoring dan evaluasi (monev) internal, diunggah selambat-lambatnya tanggal 31 Oktober 2022.
- (3) Berkas Laporan Akhir digunakan sebagai acuan pencairan dana Tahap II dan bahan pertimbangan berlanjut atau tidaknya kontrak penelitian tahun jamak (multi years), diunggah selambat-lambatnya tanggal 31 Januari 2023.

Pasal 7
LUARAN WAJIB PENELITIAN

- (1) PIHAK PERTAMA berkewajiban untuk merealisasikan luaran wajib penelitian sebagaimana yang dijanjikan dalam proposal.
- (2) Status minimal luaran wajib yang harus dicapai oleh PIHAK KEDUA adalah sebagai berikut.
 - (i) accepted untuk jenis luaran artikel jurnal/seminar/konferensi, atau
 - (ii) telah terbit untuk jenis luaran buku (versi cetak atau versi online), atau
 - (iii) diterima atau dibahas instansi pengguna untuk jenis luaran naskah akademik, atau
 - (iv) telah keluar Sertifikat untuk jenis luaran Hak Cipta, atau
 - (v) telah terdaftar atau didaftarkan untuk jenis luaran Desain Industri, Paten, atau Paten Sederhana, atau
 - (vi) telah terwujud atau telah dilakukan uji laboratorium untuk jenis luaran purwarupa (prototipe), dan sejenisnya.
- (3) Status luaran wajib akan dievaluasi dan menjadi bahan pertimbangan pencairan dana luaran wajib sebesar 15% dari total dana penelitian.

Pasal 8
MONITORING DAN EVALUASI

- (1) PIHAK PERTAMA berhak untuk melakukan monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan penelitian, baik secara administrasi maupun substansi.
- (2) Pemantauan kemajuan penelitian dilakukan oleh Tim Monev yang dibentuk oleh PIHAK PERTAMA.
- (3) Monev internal dilakukan terhadap dokumen Laporan Kemajuan dan capaian luaran penelitian (wajib dan/atau tambahan) yang diunggah oleh PIHAK KEDUA.
- (4) PIHAK PERTAMA berhak untuk menentukan lanjut atau putusya kontrak penelitian tahun jamak (multi years) berdasarkan hasil dari monev tahap II terhadap Laporan Akhir dan capaian luaran penelitian tahun berjalan yang diunggah PIHAK KEDUA.

Pasal 9

TANGGUNGAN PENELITIAN DAN LUARAN PENELITIAN

- (1) Peneliti dinyatakan memiliki tanggungan penelitian apabila sampai pada masa penerimaan proposal penelitian periode berikutnya belum menyelesaikan kewajiban unggah Laporan Akhir Penelitian.
- (2) Peneliti yang memiliki tanggungan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperkenankan mengajukan proposal penelitian pada periode tersebut.
- (3) Peneliti dinyatakan memiliki tanggungan luaran penelitian apabila sampai pada masa akhir unggah Laporan Akhir Penelitian, luaran wajib belum tercapai dengan status minimal seperti disebutkan pada Pasal 7 ayat (2).
- (4) Peneliti yang memiliki tanggungan luaran penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (3) masih diperkenankan mengajukan proposal penelitian pada periode terdekat.
- (5) Peneliti yang belum memenuhi luaran wajib sampai pada penerimaan proposal penelitian pada periode tahun berikutnya tidak diperkenankan mengajukan proposal pada periode tersebut.
- (6) Tanggungan penelitian dan/atau luaran wajib penelitian berlaku bagi Ketua dan Anggota peneliti dari Universitas Ahmad Dahlan.

Pasal 10

SANKSI DAN PEMUTUSAN PERJANJIAN PENELITIAN

- (1) PIHAK PERTAMA berhak memberikan peringatan dan atau teguran atas kelalaian dan atau pelanggaran yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA yang mengakibatkan tidak dapat terpenuhinya kontrak penelitian ini.
- (2) PIHAK PERTAMA berhak melakukan pemutusan perjanjian penelitian, jika PIHAK KEDUA tidak mengindahkan peringatan yang diberikan oleh PIHAK PERTAMA.
- (3) Segala kerugian material maupun finansial yang disebabkan akibat kelalaian PIHAK KEDUA, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA.
- (4) Jenis sanksi yang diberikan dapat berupa :
 - (a) tidak diperkenankannya mengajukan proposal penelitian sebagaimana dimaksud pada Pasal 9 ayat (5) sampai kewajibannya terselesaikan; dan atau
 - (b) tidak dapat mencairkan dana Tahap II; dan atau
 - (c) mengembalikan dana yang telah diterima oleh PIHAK KEDUA.

Pasal 11

KEADAAN MEMAKSA (FORCE MAJEURE)

Ketentuan dalam Pasal 10 tersebut di atas tidak berlaku dalam keadaan sebagai berikut :

- a. Keadaan memaksa (force majeure)
- b. PIHAK PERTAMA menyetujui atas terjadinya keterlambatan yang didasarkan pada pemberitahuan sebelumnya oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK PERTAMA dengan Surat Pemberitahuan mengenai kemungkinan terjadinya keterlambatan dalam penyelesaian kegiatan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2; dan sebaliknya PIHAK KEDUA menyetujui terjadinya keterlambatan pembayaran sebagai akibat keterlambatan dalam penyelesaian perjanjian penelitian.

Pasal 12

- (1) Keadaan memaksa (force majeure) sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) adalah peristiwa-peristiwa yang secara langsung mempengaruhi pelaksanaan perjanjian serta terjadi di luar kekuasaan dan kemampuan PIHAK KEDUA ataupun PIHAK PERTAMA.
- (2) Peristiwa yang tergolong dalam keadaan memaksa (force majeure) antara lain berupa bencana alam, pemogokan, wabah penyakit, huru-hara, pemberontakan, perang, waktu kerja diperpendek oleh pemerintah, kebakaran dan atau peraturan pemerintah mengenai keadaan bahaya serta hal-hal lainnya yang dipersamakan dengan itu, sehingga PIHAK KEDUA ataupun PIHAK PERTAMA terpaksa tidak dapat memenuhi kewajibannya.
- (3) Peristiwa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tersebut di atas, wajib dibenarkan oleh penguasa setempat dan diberitahukan dengan surat pemberitahuan oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK PERTAMA atau PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA yang menyebutkan telah terjadinya peristiwa yang dikategorikan sebagai keadaan memaksa (force majeure).
- (4) PIHAK PERTAMA memberikan kesempatan kepada PIHAK KEDUA untuk menyelesaikan perjanjian kontrak ini sampai pada batas waktu yang disepakati oleh PARA PIHAK jika keadaan force majeure dinyatakan telah selesai.

Pasal 13

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- (1) Apabila dalam pelaksanaan perjanjian dan segala akibatnya timbul perbedaan pendapat atau perselisihan, PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA setuju untuk menyelesaikannya secara musyawarah untuk mencapai mufakat.
- (2) Apabila penyelesaian sebagaimana termaksud dalam ayat (1) di atas tidak tercapai, maka PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat menyerahkan perselisihan tersebut melalui mediasi dengan Rektor sebagai atasan langsung dari PIHAK PERTAMA yang putusannya bersifat final dan mengikat.

Pasal 14

PENGUNDURAN DIRI

- (1) Apabila PIHAK KEDUA mengundurkan diri atau membatalkan SP3 ini, maka PIHAK KEDUA wajib mengajukan Surat Pengunduran Diri yang ditujukan kepada PIHAK PERTAMA.
- (2) Surat Pengunduran Diri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib ditembuskan kepada Ketua Program Studi/ketua peneliti yang bersangkutan.
- (3) PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana yang telah diterima kepada PIHAK PERTAMA

Pasal 15
LAIN-LAIN

- (1) Hal-hal yang dianggap belum cukup dan perubahan-perubahan perjanjian akan diatur kemudian atas dasar permufakatan kedua belah pihak yang akan dituangkan dalam bentuk Surat atau Perjanjian Tambahan (addendum), yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian awal.
- (2) Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (SP3) ini berlaku sejak ditandatangani dan disetujui oleh PARA PIHAK.

PIHAK PERTAMA,



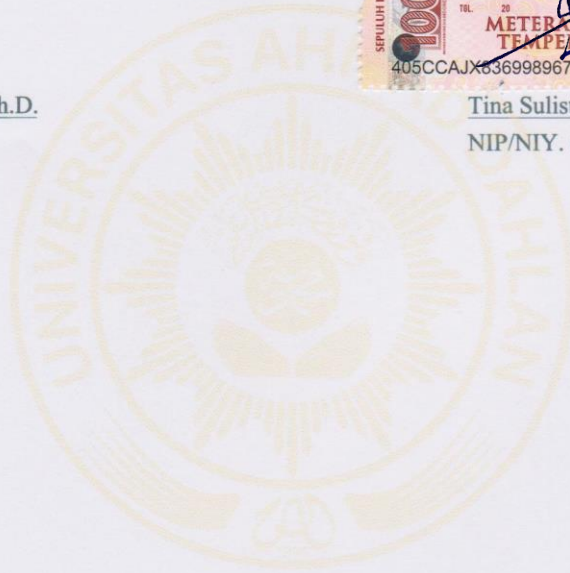
Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D.
NIP/NIY. 60010383

Diunduh pada : 05 Juli 2022 - 15:16:47

PIHAK KEDUA,



Tina Sulistiyani S.E., M.M.
NIP/NIY. 60010237





UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KAMPUS I : Jln. Kapas 9 Semaki Yogyakarta 55166

KAMPUS II : Jln. Pramuka 42 Sidikan Yogyakarta 55161

TELEPON : (0274) 563515, 511830, 371120, Psw. 1263, Faks. (0274) 564604

SURAT TUGAS

Nomor: F5/58b/D.5/III/2022

Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan dengan ini memberikan tugas kepada:

No	Nama	NIP/NIY	Prodi
1	Dra. Uswatun Khasanah, M.Si.	60910099	EP
2	Lestari Sukarniati, S.E., M.Si.	60920109	EP
3	Dr. Dini Yuniarti, S.E., M.Si.	60960144	EP
4	Drs. M. Safar Nasir, M.Si.	60960152	EP
5	Dr. Suripto, S.E., M.Si.	60010240	EP
6	Rifki Khoirudin, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	60140762	EP
7	Firsty Ramadhona Amalia Lubis, S.E., M.Ec.Dev.	60181150	EP
8	Indanazulfa Qurrota A'yun, S.E., M.Sc.	60191199	EP
9	Mahrus Lutfi Adi Kurniawan, S.E., M.E.	60191200	EP
10	Nurul Azizah Az Zakiyyah, S.E., M.Sc.	60191233	EP
11	Budi Jaya Putra, S.Th.I., M.H.	60191239	EP
12	Agus Salim, S.E., M.Econ.	60211295	EP
13	Dr. Sukardi, M.M.	196007231987031001	Manajemen
14	Dr. Salamatus Asakdiyah, M.Si.	196205021987032001	Manajemen
15	Drs. Hendro Setyono, S.E., M.Sc.	60920108	Manajemen
16	Rai Rake Setyawan, S.E., M.SA., Ph.D.	60920110	Manajemen
17	Utik Bidayati, S.E., M.M.	60096136	Manajemen
18	Ani Muttaqiyathun, S.E., M.Si.	60960151	Manajemen
19	Tina Sulistiyani, S.E., M.M.	60010237	Manajemen
20	Dyah Fitriani, S.E., M.M.	60030486	Manajemen
21	Desta Rizky Kusuma, S.E., M.Sc.	60090572	Manajemen
22	Deny Ismanto, S.E., M.M.	60111654	Manajemen
23	Rikha Muftia Khoirunnisa, S.E., M.Sc.	60120694	Manajemen
24	Candra Vionela Merdiana, S.E., M.Sc.	60150806	Manajemen
25	Ahmad Rizal Solihudin, S.M.B., M.B.A.	60160855	Manajemen
26	Permata Dian Pratiwi, S.E., M.Sc.	60160856	Manajemen
27	Bagus Gumelar, S.E., M.M.	60160969	Manajemen
28	Muhammad Ali Fikri, S.E., M.Sc.	60160970	Manajemen
29	Suryana Hendrawan, S.E., M.B.A.	60160971	Manajemen
30	Mustika Rahmi, S.E., M.Sc.	60160982	Manajemen
31	Dr. Ema Nurmaya, S.E., M.M.	60181102	Manajemen
32	Adhitya Rechandy Christian, S.E., M.M.	60181159	Manajemen
33	Poppy Laksita Rini, S.E., M.Sc.	60181160	Manajemen
34	Andi Suseno, S.Th.I., M.Ag.	60191238	Manajemen
35	Efa Wakhidatus Solikhah, S.Si., M.M.	60211296	Manajemen
36	Fauziyah Nur Jamal, S.E., M.M.	60211297	Manajemen
37	Dr. Muhammad Hamdi, S.E., MBA.	60211314	Manajemen
38	Moch. Imron, S.E., M.Si.	60960130	Akuntansi
39	Dewi Amalia S.E., M.Si.	60970169	Akuntansi
40	Dr. Alia Ariesanti, S.E., M.Si., Ak., CA	60010234	Akuntansi

No	Nama	NIP/NIY	Prodi
41	Indah Kurniawati, S.E., M.Si.	60010236	Akuntansi
42	Sartini, S.E., M.S.Acc., Ph.D., Ak., CA	60010369	Akuntansi
43	Khusnul Hidayah, S.E., S.Ag., M.Si.	60010370	Akuntansi
44	Beni Suhendra Winarso, S.E., M.Si.	60010371	Akuntansi
45	Sumaryanto, S.E., M.Si., Ak., CA	60010372	Akuntansi
46	Arif Sapta Yuniarto, S.E., M.Acc., Ak., CA	60030488	Akuntansi
47	Rohmad Yuliantoro Catur Wibowo, S.E., M.Sc.	60030490	Akuntansi
48	Kurniawan Ali Fachrudin, S.E., M.Si., Ak., CA	60050532	Akuntansi
49	Nugraheni Rintasari, S.E., M.Sc.	60120693	Akuntansi
50	Ulinnuha Yudiansa Putra, S.E., M.Acc., Ak., CA	60130758	Akuntansi
51	Amir Hidayatulloh, S.E., M.Sc.	60150790	Akuntansi
52	Rintan Nuzul Ainy, S.E., M.Sc.	60160866	Akuntansi
53	Lu'Lu' Nafiati, S.E., M.Sc.	60160917	Akuntansi
54	Nabila Na'ma, S.E., M.Sc.	60171047	Akuntansi
55	Rusdianto, S.E., M.Sc.	60171048	Akuntansi
56	Wahyu Dewi Hapsari, S.E., M.Acc., Ak., CA	60171050	Akuntansi
57	Andreas Vernando, S.E., M.Sc.	60171090	Akuntansi
58	Annisa Fithria, S.E., M.Sc.	60171091	Akuntansi
59	Budi Barata Utami, S.E., M.Sc.	60191198	Akuntansi
60	Indah Shofiyah, S.E., M.Sc.	60191232	Akuntansi
61	Olivi Sabilla Sa'dani, S.E., M.Ak.	60191234	Akuntansi
62	Cita Eri Ayuningtyas, S.Gz., MPH	60171084	Bisma
63	Nurul Putrie Utami, SGz., MPH	60171085	Bisma
64	Palupi Melati Pangastuti, STP., M.Sc.	60171086	Bisma
65	Retnosyari Septiyani, STP., M.Sc.	60171087	Bisma
66	Retty Ikawati, STP., M.Sc.	60171088	Bisma
67	Yunda Maymanah Rahmadewi, STP., M.Sc.	60171089	Bisma
68	Dr. Wardiyanta, M.Hum.	60181105	Bisma
69	Marsudi Endang Sri Rejeki, S.E., M.M.	60191179	Bisma
70	Dr. Ifada Rahmayanti, M.M.	60191192	Bisma
71	Dr. Aftoni Sutanto, S.E., M.Si.	60010238	MM
72	Dr. Fitroh Adhilla, S.E., M.Si.	60010373	MM
73	Dr. Zunan Setiawan, M.M.	60160883	MM
74	Dr. Taufik Hidayat, M.Ec.	60160886	MM
75	Dr. Purwoko, M.M.	60160887	MM
76	Dr. Abdul Choliq Hidayat, M.Si.	60160966	MM
77	Dr. Agus Siswanto, M.M.	60160991	MM

untuk melaksanakan kegiatan Catur Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Al Islam Kemuhammadiyah) pada Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022.

Surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dan setelah selesai agar melaporkan hasilnya kepada Pimpinan Fakultas.

Dikeluarkan di: Yogyakarta
 Pada tanggal : 14 Maret 2022
 Dekan,



(Signature)
 Dr. Salamatun Asakdiyah, M.Si.
 NIP 196205021987032001